NAMA : ALDA PUSPITA

NPM : 2213053168

KELAS :3H

## ANALISIS JURNAL PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI MORAL BAGI GENERASI PENERUS

## A. Identitas Jurnal

| Nama jurnal         | INSANIA                     |
|---------------------|-----------------------------|
| volume              | Vol.16                      |
| Nomor               | No.2                        |
| Jumlah halaman      | 119-133                     |
| Tahun terbit jurnal | Mei-Agustus 2011            |
| Judul jurnal        | PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI |
|                     | MORAL BAGI GENERASI PENERUS |
| Nama penulis jurnal | Ahmad Nawawi                |

## B. Hasil Dan Pembahasan

satu penyebab krisis multidimensi, termasuk krisis moral yang menimpa bangsa kita adalah karena telah terabaikannya "pendidikan moral" (dalam pengertian pendidikan agama, budi pekerti, akhlaq, nilai moral) bagi generasi penerus. Betapa tidak, ajaran agama mengatakan: "Carilah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan carilah akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi". Allah pun berfirman dalam al Qur'an: "Barang siapa menginginkan dunia maka raihlah dunia itu dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu pula". Dalil tersebut di atas mengandung makna bahwa dalam studi ilmu pengetahuan umum dan agama hendaklah seimbang, "fiddunya khasanah wa fil akhirati khasanah".

Pendidikan nilai moral/agama sangat penting bagi tegaknya satu bangsa. Tanpa pendidikan nilai moral (agama, budi pekerti, akhlak) kemungkinan besar suatu bangsa bisa hancur, carut marut. Munculnya kembali pendidikan budi pekerti sebagai primadona dewasa ini mencerminkan kegusaran bangsa ini akan terjadinya krisis moral bangsa dan k hidupan sosial yang carut marut. (Dedi Supriadi, Pikiran Rakyat 12 Juni: 8-9).

Ruang lingkup materi pendidikan nilai moral antara lain meliputi: keTuhanan, budi pekerti luhur, akhlak mulia, baik-buruk, benar-salah, kepedulian dan empati, kerjasama, suka menolong, berani, keteguhan hati, adil, kejujufran dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap respek, toleransi, ketaatan, penuh perhatian, komitmen, tahu berterima kasih dan tanggung jawab.

Orang tua, guru, teman sebaya yang menjadi idola, para actor film/ sinetron hendaknya menjadi contoh teladan perilaku yang baik dan mencerminkan tingkah laku yang mengandung nilai-nilai moral yang baik.

## C. Kelebihan Jurnal

Penulis memuat saran-saran yang di tujukan untuk kemajuan Pendidikan nilai dan moral